



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Juli 2021

Halaman: 2

PENAMBAHAN RUANG KHUSUS COVID-19 DIKEBUT

Tenda Darurat Siap Ditempatkan di RS

YOGYA (KR) - Ketersediaan tempat tidur atau Bed Occupancy Rate (BOR) khusus pasien Covid-19 di Kota Yogya semakin menipis. Tenda darurat akan disiapkan untuk dipasang di sejumlah rumah sakit. Salah satunya di RSUD Kota Yogya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan beberapa skenario sudah disiapkan jika kebutuhan bed semakin meningkat. "Opsi pertama mendirikan tenda darurat di RSUD Kota Yogya dengan kapasitas 50 bed. Jika belum mencukupi masih bisa ditambah tenda dari Korem dengan kapasitas 50 bed," jelasnya, Senin (5/7).

Berdasarkan data kemarin siang, BOR di Kota Yogya adalah ICU 97 persen, non ICU 85 persen dan IGD 87 persene. Rumah sakit yang menjadi rujukan pasien Covid-19 juga telah sepakat untuk menambah kapasitas. Total kesanggupan yang akan disiapkan pada bulan ini ialah menambah 71 bed. Penambahan ruang di rumah sakit membutuhkan waktu karena harus dilakukan sterilisasi dan sebagainya.

Opsi kedua yang disiapkan ialah menjadikan RS Pratama sebagai rumah sakit khusus pasien Covid-19. Sejumlah sarana dan prasarana di rumah sakit tanpa kelas tersebut saat ini tengah diperbaiki guna menunjang penanganan pasien Covid-19. "Dua bulan ke depan perbaikan di RS Pratama selesai. Itu nanti bisa kita jadikan rumah sakit khusus pasien Covid-19, mana kala penambahan di rumah sakit rujukan sudah tidak mampu lagi," imbuhnya.

Terkait kebutuhan oksigen, menurut Heroe, tidak perlu dikhawatirkan karena ketersediaan saat ini masih mencukupi untuk kebutuhan selama tiga hingga empat hari ke depan. Apalagi sudah ada komitmen dari distributor untuk mensuplai tambahan pasokan untuk wilayah DIY.

Di samping menambah kapasitas bed untuk penanganan pasien di rumah sakit, jumlah selter yang digunakan untuk isolasi mandiri pasien tanpa gejala dan gejala ringan juga terus ditambah. Salah satunya menyiapkan Selter Gemawang milik Pemda DIY yang berada di wilayah Sleman namun berbatasan dengan Kota Yogya. Terdapat 31 kamar yang telah diizinkan pemanfaatannya dan kini tengah disiapkan fasilitas pendukung.

Heroe menjabarkan, ketersediaan selter untuk isolasi mandiri sebetulnya telah tersebar di wilayah. Bahkan kelurahan yang terdapat bangunan indekos namun belum digunakan, akan dimintakan izin untuk selter isolasi mandiri. Selain itu terdapat tiga hotel yang menawarkan paket isolasi mandiri bagi pasien tanpa gejala.

"Harapan kami tidak ada warga yang kesulitan mengakses tempat isolasi mandiri. Selter Tegalrejo sebenarnya juga fluktuatif. Setiap hari ada yang keluar namun ada juga yang masuk," katanya.

Pihaknya berharap upaya penanganan tersebut diimbangi dengan perilaku disiplin masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Terlebih saat ini tengah diberlakukan PPKM Darurat yang seharusnya aktivitas masyarakat pun lebih banyak di rumah daripada di luar rumah. Upaya pengkondisian masih terus dilakukan karena belum semua masyarakat memahami secara betul aturan teknis PPKM Darurat.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005